

HUBUNGAN KEJADIAN PENYULIT PERSALINAN DENGAN SENAM HAMIL PADA IBU POSPARTUM DI RSUD KABUPATEN KEDIRI

Efa Nur Aini, Nian Afrian Nuari, Wijati
STIKES Karya Husada Kediri
efa.aini76@gmail.com

ABSTRAK

Banyaknya angka kematian ibu dan bayi disebabkan adanya penyulit dalam persalinan. Salah satu penyulit persalinan yang banyak terjadi yaitu persalinan lama. Persalinan lama umumnya terjadi karena kelainan pada his, posisi, jalan lahir dan stress. Salah satu untuk mencegah terjadinya penyulit dengan melakukan senam hamil. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kejadian penyulit persalinan dengan senam hamil pada ibu postpartum di RSUD Kabupaten Kediri. Penelitian ini menggunakan desain korelasional menggunakan pendekatan *cross sectional* di RSUD kabupaten Kediri. Variable independen dalam penelitian adalah kejadian penyulit persalinan dan variable dependen adalah senam hamil pada ibu postpartum, dengan sample penelitian 30 menggunakan teknik *purposive sampling*. Alat ukur yang digunakan rekam medis dan wawancara. Penelitian ini menggunakan uji statistik *spearman rank* dengan teknik signifikan 0,040. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar dari responden (56,7 %) yang mengalami penyulit persalinan kriteria sedang dan sebagian besar dari responden (53,3%) yang melakukan senam hamil dengan kriteria kadang-kadang. Berdasarkan *analisis data* didapat ada hubungan kejadian penyulit persalinan dengan senam hamil pada ibu postpartum di RSUD kabupaten Kediri nilai ($\rho = 0,040 < \alpha = 0,05$ dengan hubungan rendah cc (-0,377). Semakin seringnya melakukan senam hamil maka semakin ringan kejadian penyulit persalinan karena senam hamil dapat memperkuat otot, merilekskan dan dapat mengontrol nafas. Sehingga di harapkan ibu yng hamil di sarankan melakukan senam hamil supaya mengurangi terjadinya penyulit persalinan.

Kata kunci : Ibu, penyulit persalinan, senam hamil

PENDAHULUAN

Persalinan merupakan proses dimana keluarnya janin, plasenta, dan membrane dari uterus melalui jalan lahir dengan selamat. Seringkali ditemukan kejadian kematian pada ibu dan bayi pada saat persalinan berlangsung. Banyaknya angka kematian ibu dan bayi disebabkan adanya penyulit dalam persalinan. Ada beberapa hal yang dapat menyebabkan penyulit persalian seperti : Bayi sungsang, bayi melintang, bayi besar, ketuban pecah dini, prolaps pada tali pusar, hidrosepalus, pandarahan. Penyebab kematian yang lain faktor yang berhubungan dengan terjadinya komplikasi kehamilan, persalinan maupun pada nifas seperti terjadinya pendarahan preeklamsi atau eklamsi infeksi persalinan dan abortus (Kemenkes RI 2010). Namun demikian terdapat beberapa upaya untuk meminimalkan resiko tersebut yaitu dengan itu upaya yng dilakukan untuk mengetahui penyebab terjadinya penyulit persalinan bisa diteksi dini dengan melakukan kunjungan secara rutin sesuai jadwal kunjungan.

Berdasarkan laporan WHO (2013), kematian ibu di dunia disebabkan oleh penyulit persalinan sebanyak 9%. Angka Kematian ibu di Indonesia tergolong tinggi jika dibandingkan dengan Negara- negara ASEAN lainnya. Tampak pada tahun 2013 AKI di Indonesia 190/100.000 kelahiran hidup. Angka kematian ibu (AKI) di provinsi JawaTimur, cenderung meningkat dalam5 (lima) tahun terakhir, yaitu berkisar antara 7-11 point dengan data yang bersumber dari Laporan Kematian Ibu (LKI) Kabupaten/Kota.

Berdasarkan studi pendahuluan melalui wawancara di RSUD kabupaten Kediri ibu yang mengalami penyulit persalinan dari 6 ibu yang mengalami penyulit persalinan kenayakan ibu yang mengalami penyulit persalinan adalah his lama karena kekuatan ibu saat mengejan lemah sehingga kala persalinan menjadi lama dan teradi bayi sungsang. Masalah yang banyak terjadi di karenakan ibu tidak pernah melakunan aktifitas atau olah raga.

Penyulit persalinan atau distosia dapat terjadi karena adanya masalah pada komponen utama proses persalinan yaitu *Passenger*, *Passageway*, *Power*, *position*, dan *Psychologic* (Perry, et all, 2010). menyatakan bahwa masalah pada *Passenger* adalah kelainan yang terjadi pada janin seperti kelainan posisi janin, sikap atau habitus janin, presentasi janin, dan letak janin (Mochtar 2008). Masalah pada *passageway* adalah kelainan pada jalan lahir yaitu tulang panggul. Masalah pada *power* adalah kelainan pada his atau kontraksi uterus. Masalah pada *position* adalah kesalahan yang terjadi pada posisi ibu saat bersalin. Sedangkan masalah pada *psychologic* adalah masalah yang terjadi pada respon psikologis ibu saat bersalin (Perry, et all, 2010). Salah satu penyulit persalinan yang banyak terjadi adalah persalinan lama. Persalinan lama umumnya terjadi karena kelainan pada his, jalan lahir, dan janin (Purwadianto & Sampurna, 2000).

Senam merupakan cara untuk mencegah terjadinya penyulit persalian (Purwadianto & Sampurna, 2000). Dari senam dapat memperkuat otot, merilekskan dan dapat mengontrol pernafasan.

Upaya untuk mencegah terjadinya angka kematian ibu yang mengalami penyulit kehamilan, komplikasi pendarahan, posisi janin, pagul sempit. Maka seharusnya tim kesehatan memberikan terapi yang buat mencegah terjadinya kematian atau penyulit pada ibu yang akan melahirkan.terapi yang di berikan dan yang cocok untuk ibu hamil adalah dengan melakuan senam hamil. Senam hamil berperan

untuk memberikan rasa nyaman dan mudah dalam persalinan. Senam hamil merupakan bentuk latihan guna untuk memperkuat dan mempertahankan elastisitas dinding perut, ligamen-ligamen, otot-otot dasar panggul yang berhubungan dengan persalinan normal (FK, Unpad,1998). Senam hamil merupakan terapi latihan gerakan, senam hamil untuk mempersiapkan fisik, mental bisa di mulai (mayes 1993, Noland 1994).

Berdasarkan latar belakan diatas penulis untuk melaksanakan penelitian mengambil judul ”Hubungan Kejadian Penyulit Persalinan dengan senam Hamil Pada ibu Pospartum di RSUD Kabupaten Kediri”

METODE PENELITIAN

Desain penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian yang memungkinkan kontrol beberapa faktor yang bisa mempengaruhi akurasi suatu hasil (Nursalam, 2013). Penelitian ini menggunakan desain yang digunakan dalam penelitian adalah korelasional menggunakan pendekatan cross sectional untuk mengetahui apakah ada Hubungan Senam Hamil Dengan Kejadian Penyulit Persalinan Pada Ibu Pospartum Di RSUD Kabupaten Kediri. Berdasarkan pengolahan data yang digunakan, penelitian ini tergolong penelitian korelasional (Nursalam, 2008).

Teknik Sampling adalah proses menyeleksi populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2015). Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subyek penelitian (Nursalam, 2015). Teknik sampling yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya. (Notoadmojo, 2010).

Kriteria Inklusi :

Kriteria Inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman saat menentukan kriteria inklusi (Nursalam, 2013). Adapun kriteria inklusi sampel penelitian ini:

- 1) Ibu yang bersedia menjadi responden
- 2) Ibu yang mengalami penyulit persalinan
- 3) Usia ibu yang hamil 20-45 tahun
- 4) Jumlah kehamilan ke berapa

Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi (Nursalam, 2013). Kriteria eksklusi penelitian ini adalah :

- 1) Ibu yang memiliki penyakit DM, hipertensi, diabetes
- 2) Ibu yang obesitas

Teknik Pengumpulan Data

1. Melakukan persiapan penelitian dimulai dari proses pengajuan ijin penelitian.

2. Pengajuan ijin kepada Ketua Prodi S1 Keperawatan STIKES Karya Husada Kediri.
3. Pengajuan ijin ke Bangkesbangpol kabupaten kediri
4. Pengajuan ijin kepada Kepala RSUD Pare Kab Kediri
5. Mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian, dengan cara:
 - 1) Mencari medical record dengan ibu yang mengalami penyulit persalinan
 - 2) Mencari responden yang melahirkan apakah pada waktu hamil melakukan senam proses persalinan mengalami penyulit persalinan atau tidak Di RSUD Pare Kab Kediri .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Table 1. Distribusi frekuensi berdasarkan usia ibu, pendidikan, pekerjaan dan jarak kelahiran di RSUD Kabupaten Kediri

No	Karakteristik	Frekuensi	(%)
1.	Umur		
	20-28 tahun	6	20,0
	29-37 tahun	20	66,7
	38-45 tahun	4	13,3
	Jumlah	30	100
2.	Pendidikan		
	SD	2	6,7
	SMP	20	66,7
	SMA	7	25,5
	Perguruan Tinggi	1	1,2
	Jumlah	30	100
3.	Pekerjaan		
	Tidak bekerja / IRT	15	50,0
	Petani/ Buruh tani	7	23,3
	PNS	1	3,3
	Swasta	7	23,3
	Jumlah	30	100
4.	Melahirkan anak		
	Pertama	16	53,3
	Kedua	8	26,7
	Ketiga	5	16,7
	keempat	1	3,3
	Jumlah	30	100

Tabel 1 Distribusi Frekuensi karakteristik usia ibu pada saat persalinan di RSUD Kabupaten Kediri pada bulan Februari- Maret 2018 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden (67 %) 20 orang berusia 29-37 tahun dan 13% memiliki usia 38-45 tahun , dilihat dari pekerjaan 15 (50,0) IRT , dilihat dari pendidikan ibu 20 (66,7)dan dilihat dari melahirkan anak 16 (53,3) melahirkan anak pertama.

Table 2 Ibu yang melahirkan mengalami penyulit penyulit persalinan

No	Kejadian penyulit saat melakukan persalinan	F	Prosentase %
1.	Ringan	13	43,3
2.	Sedang	17	56,7
	Jumlah	30	100,0

Berdasarkan tabel 5.1 dapat diketahui bahwa sebagian besar dari responden (56,7) sebanyak 17 orang yang mengalami penyulit persalinan sedang. Dan 13 orang yang mengalami penyulit persalinan ringan.

Table 3. Ibu saat hamil melakukan senam hamil di RSUD Kabupaten Kediri

No	Aktivitas Seksual	F	Prosentase %
1.	Tidak pernah	8	26,7
2.	Kadang-kadang	16	52,3
3.	Sering	6	20,0
	Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 5.2 dapat diketahui bahwa sebagian besar dari responden (52,3%) sebanyak ibu yang melakukan senam hamil dengan frekuensi kadang-kadang di RSUD Kabupaten Kediri.

Ibu yang mengalami mi penyulit persalinan	Ibu yang melakukan senam hamil							
	Tidak Pernah		Kadang Kadang		Sering		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Ringan	2	25,0	6	37,5	5	83,3	1	43,3
Sedang	6	75,5	1	62,0	1	16,7	1	56,7
Total	5	100	1	100	4	100	2	100
<i>P</i>	<i>cc</i> : -0,377							
<i>Value</i>	:							
	0,040							

Berdasarkan tabel 5.3 hampir setengah dari responden yang memiliki penyulit persalinan 56% (17 ibu) dengan kriteria penyulit persalinan sedang. Hampir

setengah responden yang memiliki kebiasaan senam hamil 52% (16 ibu) dengan frekuensi melakukan senam hamil kadang-kadang.

Berdasarkan uji statistik *Spearman rank* didapatkan $p < \alpha$ yaitu 0,040 ($p < 0,05$) maka H_1 ditolak, berarti ada hubungan kejadian penyulit persalihan dengan senam hamil pada ibu postpartum tingkat hubungannya adalah sedang dilihat dari interpretasi korelasi dengan nilai cc :- 0,377 tanda hubungan negatif, sehingga hubungan kejadian penyulit persalinan dengan senam hamil negatif. Berarti dapat di tarik kesimpulan semakin sering melakukan senam hamil maka semakin ringan kejadian penyulit persalinan .

Hubungan Kejadian penyulit Persalihan dengan Kejadian Senam Hamil Pada Ibu Pospartum Di RSUD Kabupaten Kediri .

Berdasarkan analisis uji statistik *Spearman Rank* dari hasil tabulasi silang hampir seluruh dari responden 17 orang (56,7%) memiliki kejadian memiliki penyulit persalinan sedang , hampir seluruh dari responden 16 orang (53,3%) yang mengikuti senam hamil dengan karakteristik kadang-kadang melakukan senam hamil. Untuk tingkat kemaknaan dengan menggunakan uji *Spearman Rank* menunjukkan bahwa $r = -0,377$, $sig(p) = 0,004$.

H_1 dengan *Correlation Coeffisien* 0,377 Hubungannya (-) artinya semakin sering senam hamil maka makin ringan kejadian penyulit persalihan. Namun dengan hasil korelasi 0,377 menunjukkan bahwa kekuatan hubungan antara kejadian penyulit persalinan dengan senam hamil adalah rendah.

Menurut peneliti tingkat pendidikan SMP dan SMA sudah termasuk

Untuk menunjukkan hasil kejadian penyulit persalinan sebanyak 17 orang (56,7%), Banyaknya penyulit persalinan dapat dilihat dari banyaknya factor yang mempengaruhi di lihat dari umur, pekerjaan, pendidikan, pernah melahirkan anak ke-. Didapatkan hasil yakni untuk umur ibu paling banyak (66,7%) responden usia 29-27, sedangkan untuk pekerjaan ibu hampir sebagian (50,0%) adalah IRT, pendidikan terakhir paling banyak (66,7%) adalah menengah SMP dan SMA , dan untuk ibu yang melahirkan anak ke- sebagian besar (53,3%) adalah melahirkan anak ke 2. Dari hasil di atas, dilihat dari pekerjaan dan pendidikan ibu sangat mempengaruhi pola hidup ibu pada saat hamil. Dari pola hidup ibu sangat penting apa lagi dalam melakukan senam hamil sangat penting bagi kesehatan ibu dan bayi. Senam hamil juga mampu mengurangi kejadian terjadinya penyulit persalinan.

Oleh sebab itu senam hamil sangat penting bagi ibu hamil. Senam hamil adalah terapi latihan gerak untuk mempersiapkan melahirkan. Dari hasil penghitungan korelasi *spearman Rank* didapatkan *correlation coeffisien* 0,377 artinya korelasi yang di dapatkan dari hasil penghitungan kejadian penyulit persalihan dengan senam hamil adalah rendah. Hal ini dapat terjadi karena sesuai pada saat penelitian atau saat wawancara yang peneliti lakukan didapatkan hasil bahwa ada responden yang mengalami penyulit persalihan, ada responden yang mengaku bahwa sering melakukan senam hamil bias mengurangi kejadian penyulit persalihan. Tetapi ada beberapa ibu yang tidak pernah melakukan senam hamil mengalami penyulit persalinan yang berat, tetapi ada yang melakukan senam hamil sering

juga ada yang mengalami penyulit. Senam hamil dapat memudahkan proses persalinan jika ada penyulit kemungkinan ada faktor lain yang menyebabkan kejadian penyulit persalinan. Hal itu dapat menunjukkan bahwa sering melakukan senam hamil maka semakin ringan mengalami penyulit persalinan.

Kesimpulan

1. Hampir seluruh responden mempunyai kejadian penyulit persalinan, paling banyak kejadian penyulit persalinan sedang.
2. Hampir seluruh responden melakukan senam hamil, senam hamil yang paling banyak ibu-ibu lakukan adalah dengan kriteria kadang-kadang melakukan senam hamil
3. Adanya kecenderungan penyulit persalinan berhubungan dengan senam hamil. Penyulit persalinan dapat diminimalisir dengan melakukan senam hamil.

Saran

Berdasarkan kesimpulan peneliti, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Untuk Responden
Responden diharapkan sering melakukan senam hamil untuk mengurangi kejadian penyulit. Tindakan senam hamil dapat dirangkum sebagai latihan gerak yang berguna untuk mempersiapkan kesehatan ibu dan janin dalam menghadapi persalinan yang cepat, aman, dan spontan tanpa ada halangan pada saat persalinan berlangsung.
2. Untuk Rumah Sakit atau bagi tim kesehatan
 - 1) Instansi sekolah diharapkan lebih memperhatikan kesehatan ibu supaya ibu pada saat persalinan tidak terjadinya penyulit persalinan. Dan Rumah sakit maupun tim kesehatan untuk memberikan jadwal untuk melakukan senam hamil.
 - 2) Memberikan program kegiatan melakukan senam hamil pada puskesmas
 - 3) Memberikan wacana manfaat dan tujuan senam hamil
3. Untuk Keluarga
Keluarga mampu memberikan dukungan kepada ibu supaya ibu mau melakukan kegiatan senam hamil.
4. Untuk Penelitian Selanjutnya
Peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti kajian yang sama dengan peneliti ini, diharapkan lebih memperjelas aspek-aspek dalam penelitian ini karena peneliti menjumpai banyak keterbatasan dalam penelitian tentang penyulit persalinan

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Nur Afida. Imbarwati. 2011. *Hubungan Kepatuhan Pelaksanaan Senam Hamil Oleh Ibu Hamil dengan Tingkat Nyeri Persalinan pada Ibu Bersalin di BPS Kota Semarang*. Dinamika Kebidanan vol. 1 no. 1: 50–52.
- Anggreni Poppy, 2010. *Serba Serbi Senam Hamil*. Yogyakarta : Intan Medika
- Aulia, Hendarmin. Hindun, Siti. 2010. *Pengaruh senam hamil terhadap proses persalinan normal di klinik YK Mandira Palembang*. JKK, Th 42No 1: 60–66.

- Bubag, Dkk, 2004. *Buku Ajaran Keperawatan Maternitas Edisi 4*. Jakarta : EGC
- Depkes. R. I. 2009. *Senam Hamil: Dilakukan Setiap Hari Untuk Memperlancar Proses Kelahiran*. Jakarta; Dirjen Yankes: 10– 5.
- Depkes. R.I., 2000. *Asuhan Bayi Baru Lahir*. Surabaya; Depkes Prov Jatim.
- Fitri, W. 2010. Hubungan Tingkat kepatuhan Ibu Hamil Trimester III yang Menjalankan Program Senam Hamil dengan Lama Persalinan di RS Panti Wilasa Citarum Semarang. *Skripsi*. Semarang; STIKES Tlogorejo: 110–115.
- Hanton, Thomas W, 2001. *Panduan Senam Kebugaran Untuk Wanita Hamil*. Jakarta; Raja Gravindo Persada.
- Heardman, Helen. 2000. *Senam Hamil (Relaxation and Exercise for Childbirth)*. Jakarta; Arcan.
- Manuaba, IBG. 2007. *Ilmu Kandungan, Penyakit Kandungan & Keluarga Berencana untuk Pendidikan Kebidanan*. Jakarta; EGC
- Maryunani, Anik, 2011. *Senam Hamil Nifas Dan Terapi Musik*. Jakarta : TIM
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam, 2008. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Hanton, Thomas W, 2001. *Panduan Senam Kebugaran Untuk Wanita Hamil*. Jakarta; Raja Gravindo Persada.
- Heardman, Helen. 2000. *Senam Hamil (Relaxation and Exercise for Childbirth)*. Jakarta; Arcan.
- Manuaba, IBG. 2007. *Ilmu Kandungan, Penyakit Kandungan & Keluarga Berencana untuk Pendidikan Kebidanan*. Jakarta; EGC
- Maryunani, Anik, 2011. *Senam Hamil Nifas Dan Terapi Musik*. Jakarta : TIM
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam, 2008. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- _____, 2011. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- _____, 2014. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Oxorm, Dkk, 2010. *Ilmu Kebidanan Fisiologi Dan Patologi*. Jakarta : Yayasan Assentia Medica
- Perry Shannon., heckenbarry,marlin,lowdermilk,delttra Wilson david.(2010) *maternal child nurse care* ,Missouri, Mosbayelsever
- Purwadianto, Agus, Sampurna (2000). *Kedaruratan Medik Pedoman Penatalaksanaan Praktis* Edisi Revisi. Jakarta bina rupa aksara
- Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Bina Pustaka. Prawodianto, S. (2000). Buku Panduan Praktis pelayanan Kesehatan
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta
- Yuliasri, N, 2010. *Panduan Lengkap Olahraga Bagi Wanita Hamil Dan Menyusui*. Jakarta : Puspa Swara
- Hidayat, A. Aziz Alimul, 2007. *Metode Penelitian Dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika
- Jeni, J.S. Sondakh, 2013. *Asuhan Kebidanan Persalinan Dan Bayi Lahir*. Cikarang Jakarta : Erlangga

- Manuaba, I.B.G, 2010. *Ilmu Kebidanan , Penulit Kandungan, KB*. Jakarta : EGC
- Saifudin, A.B, 2008. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : BPSP
- Verawati. 2003. Hubungan Senam Hamil yang Teratur dengan Proses Persalinan di Klinik Bidan Praktek Swasta di Yogyakarta. *Karya Tulis Ilmiah (KTI)*. Yogyakarta; Poltekkes Yogyakarta.
- Yuliasari. 2010. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dengan Kepatuhan ibu Menjalani Senam Hamil (Studi pada ibu hamil trimester II dan III) di Puskesmas Ciputat Tangerang. *Skripsi*. Jakarta; Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah: 45–50.